BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan di salah satu sekolah dasar di kecamatan Sukajadi bandung tentang penerapan model *cooperative learning* tipe *time token* pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan keaktifan siswa SD, maka peneliti dapat menyimpulkan semua hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Time Token* dari siklus I sampai siklus II pembelajaran telah sesuai dengan yang diinginkan dimana terdapat perubahan yang sudah semakin membaik. Hal ini dapat dilihat dari suasana kelas yang semakin kondusif dikarenakan siswa sudah mengerti dan terbiasa dengan aturan guru ketika mengajar dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *Time Token*, hal ini dapat terlihat dari tahapan-tahapan *time token* yaitu; Pada tahap menjelaskan tujuan, guru menayangkannya kedalam bentuk power poin untuk membuat siswa fokus dan menumbuhkan minat baca siswa. Pada tahap mengkondisikan diskusi klasikal**,** guru menerapkan taktik yang tepat agar pengkondisian siswa untuk berkelompok berjalan dengan kondusif, serta memberikan arahan saat pembagian tugas kelompok. Pada tahap memberi tugas, guru memberikan LKS secara berkelompok dengan memberi batasan waktu dan memberlakukan hukuman bagi siswa yang tidak menuruti intruksi guru, serat iswa menunjukkan hasil pekerjaannya secara tertulis. Untuk mengefektifkan waktu, hanya perwakilan siswa dari setiap kelompok yang mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Pada tahap memberi sejumlah kupon berbicara pada tiap siswa, guru membagikan 1-3 kupon berbicara serta selalu mengkondisikan siswa agar tidak gaduh saat pemberian kupon pada tiap siswa. Pada tahap memberi sejumlah nilai**,** guru memberi nilai 10 point pada tiap kupon, dan setiap kelompok berkompetisi memperoleh kupon terbanyak untuk menjadi pemenang agar mendapat *reward* dari guru.

2. Model *cooperative learning* tipe *Time Token* dinyatakan dapat meningkatkan keaktifan siswa di kelas IV sekolah dasar dimana pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator keaktifan yang sudah terlaksana dan mendapat perolehan persentase yang semakin meningkat di setiap siklusnya. Terlihat dari hasil data berdasarkan observasi keaktifan siswa mengalami peningkatan, yaitu untuk aspek mengerjakan tugas pada siklus I adalah 91,39% meningkat pada siklus II menjadi 95,69%, aspek bekerja sama pada siklus I adalah 81.72% meningkat pada siklus II menjadi 100%, aspek mengemukakan pendapat pada siklus I adalah 69,89% namun mengalami penurunan diakibatkan oleh beberapa hal dalam pelaksanaan pembelajaran menjadi 60,21% pada siklus II, aspek mengajukan pertanyaan pada siklus I adalah 52,68% meningkat menjadi 89,24% pada siklus II, dan untuk aspek menjawab pertanyaan pada siklus I adalah 63,44% meningkat menjadi 81,72% pada siklus II. Secara keseluruhan aspek pun persentase rata-rata keaktifan 31 orang siswa mengalami peningkatan pada siklus I adalah 71,8% menjadi 84,92% pada siklus II. Penerapan model *cooperative learning* tipe *Time Token* berpengaruh juga terhadap hasil belajar siswa. Terlihat dari hasil nilai rata-rata yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, yaitu pada siklus I adalah 76,45 dengan hasil ketuntasan sebesar 67,74% dan pada siklus II rata-ratanya meningkat menjadi 84,21 dengan hasil ketuntasan sebesar 100%.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengaruh positif dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran baik pada mata pelajaran apapun. Dari keseluruhan penelitian, peneliti mengajukan saran berdasarkan hasil dari temuan-temuan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Bagi guru penerapan model *cooperative learning* tipe *Time Token* ini dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, maka dianjurkan kepada guru untuk memakai model ini karena dapat meningkatkan

kemampuan siswa dalam mengeluarkan pendapatnya, meningkatkan rasa menghargai siswa terhadap temannya yang lain karena siswa harus menghargai pendapat temannya serta dapat menghilangkan pendominasian siswa saat pembelajaran berlangsung. Selain itu juga, guru dapat membuat aturan pembelajaran dimana membuat siswa menjadi lebih tertib dibandingkan tidak memakai aturan pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Walaupun penelitian ini sudah dianggap berhasil dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, peneliti berharap kemampuan siswa dalam keaktifan belajarnya terus meningkat karena mengingat aktifnya siswa di kelas dapat membawa efek positif bagi bekal masa depan siswa dimasyarakat sebagai manusia yang aktif untuk dapat menghargai orang disekitarnya dalam berpendapat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang penerapan model *cooperative learning* tipe *Time Token* dalam pembelajaran lainnya dengan mengambil materi pokok atau bahan ajar lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *cooperative learning* tipe *Time Token* ini dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah dasar.